

**PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT
KELURAHAN KARIANGAU**



**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L A K I P)
TAHUN 2014**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga kami dapat menyelesaikan penulisan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun anggaran 2014 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sebagai aparat yang mengemban tugas dalam melaksanakan tugas pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan.

Penyusunan LAKIP merupakan kewajiban sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2011 – 2016.

Dengan telah tersusunnya LAKIP Kelurahan Kariangau tahun 2014 ini, maka kami menyampaikan terimakasih atas bimbingan dan pembinaan yang telah diberikan dari pejabat pemerintah Kota dan pihak-pihak lain, serta dukungan dan kerja maksimal dari staf dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2014.

Penyusunan LAKIP Kelurahan Kariangau ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun Kelurahan Kariangau telah mengupayakan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pihak-pihak lain yang terkait. Semoga LAKIP Kelurahan Kariangau ini telah dapat mencerminkan kinerja Kelurahan Kariangau tahun 2014.

Balikpapan, 20 Februari 2015

LURAH KARIANGAU



MARDANUS, S.Pi
PENATA MUDA TK. I
NIP. 197106022007011020



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN EKSEKUTIF	3
BAB. I PENDAHULUAN	4
A. LANDASAN HUKUM	4
B. MAKSUD DAN TUJUAN	5
C. DATA ORGANISASI	5
D. SISTEMATIKA PENULISAN	6
BAB. II PERENCANAAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)	8
1. VISI DAN MISI	8
2. TUJUAN DAN SASARAN	9
3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	13
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014	15
BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA	17
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	17
B. REALISASI ANGGARAN	22
BAB. IV PENUTUP	23
A. KESIMPULAN	23
B. SARAN	23



RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kelurahan Kariangau tahun 2014. Capaian kinerja tahun 2014 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja tahun 2014 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Kariangau tahun 2014 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Kerja Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada tingkat sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian melalui indikator-indikator outcomes atau output dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Kelurahan Kariangau tahun 2014 dengan jumlah keseluruhan sasaran sebanyak 4 (empat) sasaran hal ini menunjukkan bahwa capaian seluruh sasaran program Kelurahan Kariangau tahun 2014 telah mencapai target yang telah ditetapkan dengan harapan semoga ditahun mendatang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.

Dengan adanya LAKIP ini, diharapkan dapat menjadi salah satu alat evaluasi guna meningkatkan peran Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat guna mendukung terciptanya “ *Good Governance* “ atau pemerintahan yang baik, yang akhirnya bermuara pada terlaksananya pelayanan prima bagi masyarakat.



BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

Dasar Hukum Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara PAN Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tanggal 31 mei 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Kerja Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ;
6. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor : 9 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor : 2 Tahun 2011 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan daerah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya LAKIP Kelurahan Klandasan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2014 adalah dalam rangka melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa setiap Instansi Pemerintah secara berjenjang wajib



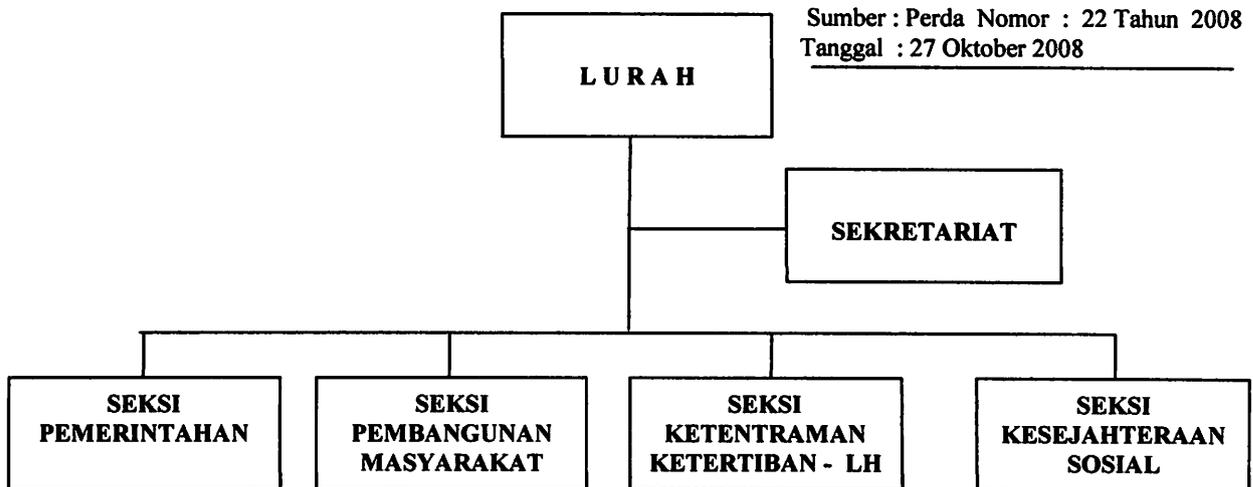
menyusun Laporan Pertanggungjawaban Kinerja melalui media Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan penyusunan LAKIP Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Tahun 2014 adalah :

- 1) Mempertanggungjawabkan kinerja Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat kepada Walikota Balikpapan dan pihak yang berkepentingan (*stakeholder*), dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang baik (*good governance*) yang ditandai dengan adanya transparansi, partisipasi serta akuntabilitas.
- 2) Memberikan umpan balik dalam rangka penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan dan peningkatan Kinerja internal Kelurahan Klandasan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Kota Balikpapan.

C. DATA ORGANISASI

Data Organisasi Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat adalah sebagai berikut :





Rincian secara lengkap SDM yang dimiliki Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Jabatan	Golongan			Pendidikan			
	III	II	I	S1/S2	D3	SMA	SMP/SD
Lurah	1	-	-	1	-	-	-
Sekretaris	1	-	-	1	-	-	-
Kasi	4	-	-	2	-	2	-
Staf	-	2	1	-	-	1	2
Naban	-	-	-	1	-	4	2
Total	6	2	2	5	-	7	4

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Kelurahan Kariangau tahun 2014. Capaian kinerja tahun 2014 tersebut dibandingkan dengan Penetapan Kinerja tahun 2013 sebagai tolak ukur keberhasilan Tahunan Organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang. Sistematis penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kelurahan Kariangau Tahun 2014 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Kerja Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas landasan hukum, maksud dan tujuan, serta data organisasi Tahun 2014;

Bab II – Perencanaan Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan, yaitu Perencanaan Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja Kelurahan Kariangau Tahun 2014;



Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja yang disesuaikan dengan Pengukuran Kinerja Kelurahan Kariangau dan Realisasi Anggaran Tahun 2014;

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Kelurahan Kariangau Tahun 2014 dan menguraikan saran/rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa mendatang.



BAB II

RENCANA STRATEGI DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

1. VISI DAN MISI

1.1 VISI

Visi merupakan gambaran keadaan masa depan yang berisikan citra dan cita yang ingin diwujudkan. Suatu Visi bersifat menantang (*challenge*) mengenai apa yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi yang ditetapkan juga hendaknya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi untuk dimanfaatkan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan visi Kota Balikpapan yaitu Menata Kembali dan Membangun Balikpapan dengan Prinsip *Good Governance* dan Masyarakat Madani, Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat menetapkan visi sebagai berikut :

**Menjadikan Kelurahan Kariangau
sebagai Kelurahan Yang Bersih,
Tertib, Mandiri dan Berwawasan
Lingkungan**

Penjelasan kata kunci visi diatas adalah sebagai berikut :

1. Bersih mengandung makna sangat dalam yang mana tidak hanya Bersih pada Lingkungan yang mencerminkan suasana sehat dan indah, namun juga berarti Bersih pada hati, pikiran, ucapan dan tindakan.
2. Tertib mengandung makna bahwa norma-norma kehidupan masyarakat sudah mengacu pada ketentuan-ketentuan yang berlaku baik yang dituangkan dalam produk maupun hukum dan ketentuan/aturan yang dibuat oleh masyarakat yang tidak tertulis.



3. Mandiri mengandung makna keinginan mengubah sikap/prilaku masyarakat dari ketergantungan menjadi sikap yang mampu berbuat untuk mengatasi kebutuhan Individu, Keluarga, kelompok dan masyarakat.

1.2 MISI

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil baik. Misi merupakan penjabaran dari visi yang telah ditetapkan

- a. Meningkatkan Pelayanan Masyarakat dan Tertib Administrasi Kelurahan.
- b. Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Kelembagaan
- c. Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Keserjahteraan Masyarakat
- d. Meningkatkan Percepatan Pembangunan Kawasan Industri
- e. Meningkatkan Penegakan Hukum dan Peraturan Daerah
- f. Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan

2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Penetapan Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan Visi dan Misi. Karakteristik Tujuan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Idealis; berarti mengandung nilai – nilai keluhuran dan keinginan kuat untuk menjadi berhasil
2. Jangkauan ke depan; yaitu dicapai dalam jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan organisasi. Untuk Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat ditetapkan jangka waktu 5 (lima) tahun.
3. Abstrak; berarti tujuan belum dapat dikuantisir, melainkan menunjuk suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang
4. Konsisten; tujuan harus konsisten sesuai dengan tupoksi organisasi



Untuk menjabarkan misi Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat dalam tahun 2011 s.d 2016 mendatang diarahkan untuk pencapaian tujuan masing – masing Misi sebagai berikut :

No	Misi	No	Tujuan Strategik
1	Meningkatkan Pelayanan Masyarakat dan Tertib Administrasi Kelurahan	1.	Terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang prima dan tertib dalam administrasi
2.	Meningkatkan Sumberdaya Manusia Aparatur dan Kelembagaan	2.	Terciptanya mutu SDM Aparatur dan kelembagaan yang meningkat, tertib administrasi kelurahan dan pelayanan kepada masyarakat yang memuaskan
3.	Meningkatkan Pengetahuan, Keterampilan dan Kesyjahteraan Masyarakat	3.	Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mampu memenuhi kebutuha dasarnya
4	Meningkatkan Percepatan Pembangunan Kawasan Industri	4	Terciptanya kawasan Industri yang berkembang dan menjadi salah satu penunjang ekonomi masyarakat
5	Meningkatkan Penegakan Hukum dan Peraturan Daerah	5	Terciptanya masyarakat yang sadar hukum dan peraturan Daerah dalam penerapan kehidupan bermasyarakat
6	Meningkatkan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan	6	Terwujudnya peningkatan kegiatan pembangunan dan Terciptanya kesadaran untuk menjaga hasil-hasil pembangunan dan menjaga kebersihan lingkungan

2.2 Sasaran

Karakteristik Sasaran dapat digambarkan dengan SMART sebagai berikut :

- *Spesific*, yang berarti jelas dan spesifik menunjukkan sasaran apa yang ingin dicapai



- **Measurable**, yang berarti dapat diukur, sehingga memudahkan dalam penyusunan LAKIP dan evaluasinya
- **Acceptable**, yang berarti masih bisa dicapai oleh instansi yang bersangkutan
- **Result**, yang berarti berorientasi pada pencapaian hasil
- **Timeliness**, yang berarti dapat dicapai dalam hitungan waktu, misalnya tahunan, semesteran maupun triwulanan.

Sasaran dari masing – masing tujuan yang telah ditetapkan oleh Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat untuk tahun 2014 adalah :

No	Tujuan Strategik	No	Sasaran Strategik
1.	Terciptanya pelayanan kepada masyarakat yang prima dan tertib dalam administrasi	1.	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan
2	Terciptanya mutu SDM Aparatur dan kelembagaan yang meningkat, tertib administrasi kelurahan dan pelayanan kepada masyarakat yang memuaskan	2.	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan
3	Terciptanya masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mampu memenuhi kebutuha dasarnya	3	Tewujudnya masyarakat yang sejahtera
4	Terciptanya kawasan Industri yang berkembang dan menjadi salah satu penunjang ekonomi masyarakat	4	Terwujudnya masyarakat yang sehat dalam mendukung Kawasan Industri
5	Terciptanya masyarakat yang sadar hukum dan peraturan Daerah dalam penerapan kehidupan bermasyarakat	5	Terciptanya suasana aman dan tertip



6	Terwujudnya peningkatan kegiatan pembangunan dan terciptanya kesadaran untuk menjaga hasil-hasil pembangunan dan menjaga kebersihan lingkungan	6	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah kelurahan
---	--	---	--

Untuk melakukan penilaian terhadap keberhasilan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan di atas, maka ditetapkan indikator pencapaian sasaran. Indikator sasaran ini antara lain digunakan untuk memudahkan perhitungan kinerja pada penyusunan LAKIP setiap tahunnya.

Indikator kinerja masing – masing sasaran tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Sasaran		Indikator Kinerja	
1		2	
1.	Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kelembagaan	1	Jumlah masyarakat di RT yang dapat terlayani dalam administrasi
		2	Jumlah pemenuhan SDM dengan standar administrasi pemerintahan dan kelembagaan
2	Tewujudnya masyarakat yang sejahtera	3	Jumlah RT yang warganya mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan dan Jumlah Keluarga Miskin yang berada di wilayah RT
3	Terwujudnya masyarakat yang sehat dalam mendukung Kawasan Industri	4	Jumlah masyarakat yang sadar akan pentingnya kesehatan .
4	Terciptanya suasana aman dan tertip	5	Jumlah pelaksanaan kegiatan pengamanan yang dilaksanakan setiap tahun.
5	Terwujudnya kebersihan dan kesehatan lingkungan di wilayah kelurahan	6	Jumlah pelaksanaan kegiatan pembangunan dan kebersihan lingkungan yang dapat terlaksana setiap tahun



3. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Kelurahan Kariangau juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi secara dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Kelurahan Kariangau tahun 2011 – 2016. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra tahun 2011-2016.

Indikator Kinerja Utama Kelurahan Kariangau adalah sebagai berikut:

Tabel. Indikator Kinerja Utama Tahun 2011-2016

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	2	3	4
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkayan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1 Persentase peningkatan pelayanan masyarakat	-) Surat keluhan di kotak saran/kotak pengaduan -) Buku register pelayanan -) Laporan pelaksanaan kegiatan
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1 Rukun Tetangga dengan system administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	-) Laporan pelaksanaan kegiatan -) Buku Register Pelayanan RT
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1 Persentase peningkatan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dilingkungan RT 2 Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan diwilayah kelurahan	-) Laporan pelaksanaan kegiatan -) Laporan Hasil Kegiatan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber data
1	2	3	4
		3 Partisipasi gotong royong masyarakat disetiap RT dalam pembangunan Kelurahan	
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1 Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2 Jumlah bayi/balita yang meninggal 3 Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB 4 Jumlah posyandu Aktif	-) Laporan hasil kegiatan
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1 Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai Kelurahan	-) Laporan hasil kegiatan
6	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman	1 Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2 Jumlah Bank Sampah aktif 3 Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	-) Laporan hasil kegiatan
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1 Jumlah keluarga miskin 2 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif 3 Jumlah peserta lomba STQ 4 Jumlah anak putus sekolah	-) Laporan hasil kegiatan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber data
1	2	3	4
		3 Partisipasi gotong royong masyarakat disetiap RT dalam pembangunan Kelurahan	
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1 Jumlah bayi/balita dengan gizi buruk 2 Jumlah bayi/balita yang meninggal 3 Jumlah partisipasi dalam kepesertaan program KB 4 Jumlah posyandu Aktif	-) Laporan hasil kegiatan
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1 Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai Kelurahan	-) Laporan hasil kegiatan
6	Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman	1 Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH 2 Jumlah Bank Sampah aktif 3 Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	-) Laporan hasil kegiatan
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1 Jumlah keluarga miskin 2 Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang aktif 3 Jumlah peserta lomba STQ 4 Jumlah anak putus sekolah	-) Laporan hasil kegiatan



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Sumber data
1	2	3	4
8	Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan	1 Jumlah keaktifan poskamling RT 2 Jumlah angka kriminalitas diwilayah Kelurahan	-) Laporan hasil kegiatan -) Laporan masyarakat

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2014

Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2014 Kantor Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat adalah sebagai berikut :

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan	Anggaran
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkayan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	100 %	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	156.856.200
				2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	45.561.880
				3. Peningkatan Disiplin Aparatur	5.275.000
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1. Rukun Tetangga dengan sistem administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	12 RT	1. Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan	92.525.000
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1. Persentase peningkatan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dilingkungan RT	100 %	1. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kecamatan dan Kelurahan	10.835.000
		2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	40 org	Penyelenggaraan Musrenbang Tingkat Kelurahan	3.075.000
		3. Partisipasi gotong royong masyarakat disetiap RT dalam pembangunan kelurahan	12 RT	Pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan dan Kelurahan	214.000.000



4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1. Jumlah Bayi/Balita dengan gizi buruk	0 Bayi/balita	1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bayi/Balita	11.195.000
		2. Jumlah Bayi/Balita yang meninggal	0 Bayi/balita		
		3. Jumlah partisipasi kepesertaan program KB	700 PUS		
		4. Jumlah Posyandu Aktif	11 Posyandu		
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1. Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai kelurahan	12 buku	1. Pengembangan Data / Informasi	3.975.000
6	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	12 RT	1. Melaksanakan Kerja Bakti Massal	14.650.000
		2. Jumlah bank sampah aktif	3 Unit	Melaksanakan pengawasan/pemantauan dan pendataan penyebaran tumpukan sampah, RTHKP, Pengupasan lahan	43.590.000
		3. Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	100 %	Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase	28.097.500
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	21 KK	1. Pemutakhiran data penduduk terkait prog. pengembangan	4,125.000
		2. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang Aktif	20 Org	Pembinaan PKK	25.000.000
		3. Jumlah Peserta Lomba STQ	18 org	Menyelenggarakan STQ tingkat Kelurahan	9.835.000
		4. Jumlah Anak Putus Sekolah	0 org		
8	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling RT	12 RT	1. Penyuluhan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan Kamtibmas	16.455.500
		2. Jumlah angka kriminalitas di wilayah kelurahan	0 Kejadian	Melaksanakan koordinasi dan pemantauan kegiatan Trantibum di wilayah kelurahan	85.915.000
				Pelaksanaan Komunikasi/Informasi/Edukasi Sosial, Sosialisasi kepada masyarakat terkait program dan kebijakan pemerintah	25.075.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran kinerja dimulai dari penetapan indikator kinerja dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) yang dilanjutkan dengan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS).

Pengukuran Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2014

No	Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat	1. Persentase peningkatan pelayanan terhadap masyarakat	100 %	84 %	84 %
2	Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat	1. Rukun Tetangga dengan sistem administrasi yang baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat	12 RT	12 RT	100 %
3	Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum	1. Persentase peningkatan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum dilingkungan RT	100 %	88,05 %	88,05 %
		2. Jumlah peserta yang ikut dalam musyawarah perencanaan pembangunan wilayah kelurahan	40 org	38 org	95 %
		3. Partisipasi gotong royong masyarakat disetiap RT dalam pembangunan kelurahan	12 RT	7 RT	58 %
4	Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita	1. Jumlah Bayi/Balita dengan gizi buruk	0 Bayi/balita	0 Bayi/balita	100 %
		2. Jumlah Bayi/Balita yang meninggal	0 Bayi/balita	0 Bayi/balita	100 %



		3. Jumlah partisipasi kepesertaan program KB	700 PUS	805 PUS	115 %
		4. Jumlah Posyandu Aktif	11 Posyandu	11 Posyandu	100 %
5	Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat	1. Jumlah buku data yang dibuat dalam rangka penyebaran informasi mengenai kelurahan	12 buku	12 buku	100 %
6	Meningkatnya kualitas kebersihan & kesehatan lingkungan pemukiman	1. Jumlah RT yang menerapkan konsep CGH	12 RT	12 RT	100 %
		2. Jumlah bank sampah aktif	3 Unit	3 Unit	100 %
		3. Persentase pengawasan lingkungan wilayah RT	100 %	88,09 %	88,09 %
7	Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat	1. Jumlah Keluarga Miskin	21 KK	29 KK	42,8 %
		2. Jumlah Pengurus PKK Kelurahan yang Aktif	20 Org	20 Org	100 %
		3. Jumlah Peserta Lomba STQ	18 org	19 org	106 %
		4. Jumlah Anak Putus Sekolah	0 org	0 org	0 %
8	Meningkatnya Keamanan dan Ketertiban Lingkungan	1. Jumlah keaktifan pos kamling RT	12 RT	12 RT	100 %
		2. Jumlah angka kriminalitas di wilayah kelurahan	0 Kejadian	0 Kejadian	0 %

ANALISA CAPAIAN KINERJA

Sasaran 1

Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran dalam rangka peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan terhadap masyarakat

Meningkatnya pelayanan operasional perkantoran yang baik di Kelurahan Kariangau karena di dukung oleh adanya SDM yang memadai serta tersedianya kebutuhan ATK, Jasa kebersihan kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, tersedianya makanan dan minuman bagi pegawai serta terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah sehingga dapat menambah wawasan dari Aparatur



Kelurahan. Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2014 berdasarkan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran) dapat direalisasikan secara fisik 100 % dan keuangan 84 % .

Sasaran 2

Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat

Meningkatnya penyelenggaraan tugas dan fungsi RT kepada masyarakat didukung oleh ketersediaan Dana untuk operasional Rukun Tetangga (RT) berupa Honor RT yang dianggarkan selama 12 bulan. Ketua RT dapat membiayai operasional kegiatan yang bersifat rutinitas dan incidental seperti kegiatan kemasyarakatan dan Posyandu dilingkungannya.

Peningkatan tersebut juga didukung oleh adanya Rapat Koordinasi yang rutin dilaksanakan oleh Pihak Kelurahan, sehingga informasi dan Kebijakan Pemerintah dapat tersampaikan secara cepat kepada Pihak Rukun Tetangga. Secara institusi Peningkatan Kapasitas Rukun Tetangga juga ditunjang dengan adanya Lomba Administrasi RT yang secara rutin dilaksanakan oleh Pihak Kelurahan yang membuat Pihak Rukun Tetangga bersemangat untuk memperbaiki Administrasi Pengelolaan RT menjadi lebih baik lagi.

Sasaran 3

Meningkatnya pemeliharaan sarana dan fasilitas umum

Meningkatnya pemeliharaan Sarana dan fasilitas umum didukung oleh beberapa Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh Pihak Kelurahan. Program Monitoring Pendataan, Koordinasi, Fasilitasi serta Evaluasi dan Pelaporan Pemeliharaan Fasilitas Umum difungsikan untuk memonitor, mendata dan melaporkan kondisi prasarana dan sarana terkait fasilitas umum yang ada di wilayah Kelurahan. Program ini secara fisik terealisasi 90, 91 % dan secara keuangan terealisasi sebesar 88,05 % dalam Tahun Anggaran 2014.

Program lain yang mendukung sasaran diatas adalah Partisipasi Masyarakat untuk ikut serta dalam Kegiatan Pembangunan Lingkungan Kelurahan. Program ini merupakan pemberian dana stimulant dari Pemerintah untuk menggerakkan swadaya



masyarakat. Sejak tahun 2012 program ini berbentuk pemberian material bangunan untuk perbaikan sarana fasum dilingkungan masyarakat berupa Semenisasi Jalan dan Drainase. Program ini terlaksana di 7 RT dari target sebanyak 12 RT. Hal ini terjadi karena 5 RT yang lain tidak mengajukan pengajuan bantuan program tersebut kepada pihak Kelurahan. Walaupun hanya terlaksana di 7 RT namun program tersebut secara fisik terealisasi 100 % dan secara keuangan terealisasi sebesar 96,67 % dalam Tahun Anggaran 2014.

Sasaran 4

Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita

Meningkatnya kesehatan ibu, bayi dan balita didukung oleh Program Peningkatan pelayanan kesehatan anak balita dimana didalamnya terdapat kegiatan pembinaan Posyandu dan Bayi/Balita. Wujud dari kegiatan tersebut dalam bentuk lomba Posyandu dan Bayi/Balita. Di Kelurahan Kariangau terdapat 11 Posyandu dan keseluruhannya Aktif melakukan kegiatan. Program ini secara fisik terealisasi sebesar 100 % dan secara keuangan terealisasi sebesar 89,73 % dalam Tahun Anggaran 2014

Aspek lain dari adanya Program tersebut untuk menghindari adanya Bayi/Balita dengan Gizi Buruk dan Meninggal dalam kondisi kekurangan Gizi. Diketahui bahwa di Kelurahan Kariangau tidak ditemukan kasus Bayi Balita dengan Gizi Buruk dan yang meninggal dalam kondisi kekurangan gizi. Begitu pun dengan Pasangan Usia Subur (PUS) yang ditargetkan dengan 700 PUS namun realiasinya mencapai 805 PUS (115 %).

Sasaran 5

Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat

Meningkatnya penyebaran informasi kepada masyarakat didukung oleh Program Pengembangan data / Informasi berupa Penyusunan Profil Kelurahan. Profil Kelurahan berisi Informasi menyeluruh mengenai Potensi dan Perkembangan wilayah. Didalamnya berisi informasi Potensi-potensi Ekonomi (Sektor Pertanian, Perkebunan, Kehutanan sampai dengan transportasi) juga memberikan gambaran mengenai



perkembangan baik kependudukan (jumlah, tingkat pendidikan, pekerjaan dsb) maupun kewilayahan (Luas Wilayah, Batas, Peruntukan).

Profil Kelurahan merupakan gambaran singkat namun cukup komprehensif untuk mengenali suatu kondisi wilayah, menjadi pegangan penting sebagai sebuah sumber informasi yang dapat digunakan oleh banyak pihak untuk berbagai macam keperluan. Program pembuatan buku profil kelurahan ini terealisasi sebesar 100 %.

Sasaran 6

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman

Meningkatnya kualitas kebersihan dan kesehatan lingkungan permukiman didukung oleh program Pengelolaan/Pengangkutan sampah dan kebersihan drainase. Program ini secara fisik terealisasi 66,67 % dan secara keuangan terealisasi sebesar 88,09 % dalam Tahun Anggaran 2014. Indikator lain juga dengan adanya Bank Sampah sebanyak 3 unit yang kesemuanya aktif dan Seluruh RT yang telah melaksanakan Konsep CGH secara utuh.

Sasaran 7

Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat

Meningkatnya perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari jumlah Keluarga Miskin (Gakin) di Kelurahan Kariangau yang hanya berjumlah 21 KK. Namun jumlah ini bertambah menjadi 29 KK berdasarkan Hasil Pendataan pada akhir tahun 2013 yang kemudian ditetapkan melalui SK Walikota Balikpapan pada pertengahan 2014. Dan diketahui tidak ditemukan anak putus sekolah di wilayah ini.

Sasaran 8

Meningkatnya keamanan dan ketertiban lingkungan

Peningkatan keamanan dan ketertiban lingkungan ditandai dengan jumlah poskamling sebanyak 12 buah yang semuanya Aktif. Selain itu angka kriminalitas jugamenjadi tolok ukur, dimana kelurahan Kariangau tidak ditemukan / Nihil jumlah Kejadian/Kasus Kriminalitas.

**B. REALISASI ANGGARAN**

Realisasi Anggaran Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat dapat diuraikan sebagai berikut:

N O	URAIAN	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURAN G) (Rp)
1	Belanja Tidak Langsung			
	- Belanja Pegawai	853.095.000	757.281.279	95.813.721
2	Belanja Langsung			
	- Belanja Pegawai	245.525.000	225.745.000	19.780.000
	- Belanja Barang dan Jasa	499.629.700	432.804.965	66.824.735
	- Belanja Modal	34.530.000	2.7467.000	7.063.000
	JUMLAH	1.632.779.700	1.443.298.244	93.667.735

Belanja Pegawai Kelurahan Kariangau Tahun 2014 direalisasikan sebesar Rp. 757.281.279 pada kelompok Belanja Tidak Langsung yang merupakan belanja Gaji dan Tunjangan serta Tambahan penghasilan PNS yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD selama satu tahun. Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 menurun sebesar Rp. 56.502.644 dibanding Belanja Pegawai TA 2013.

Belanja Pegawai pada kelompok Belanja Langsung sebesar Rp. 225.745.000 yang terdiri dari honorarium PNS dan honorarium non PNS. Realisasi Belanja Pegawai pada kelompok belanja langsung TA 2014 menurun sebesar Rp. 19.369.500 dibanding Belanja Pegawai TA 2013.

Belanja Barang dan Jasa pada kelompok belanja langsung sebesar Rp. 432.804.965 merupakan belanja barang dan jasa terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan Kelurahan Kariangau. Realisasi Belanja barang dan jasa TA 2014 meningkat sebesar Rp.16.615.903 dibanding Belanja Barang dan Jasa TA 2013.

Belanja Modal direalisasikan sebesar Rp. 27.467.000,00 yang merupakan belanja penambahan Aset pada Kantor Kelurahan Kariangau. Realisasi Belanja Modal tersebut mengalami penurunan sebesar Rp. 79.805.500 dibandingkan realisasi Belanja Modal TA 2013.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari 8 (delapan) sasaran yang ditarget kan, dapat dikatakan 6 (enam) sasaran telah memenuhi capaian target sasaran pada tahun 2014. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Kelurahan Kariangau untuk mewujudkan Visi dan Misinya. Dari Hasil seluruh capaian kinerja tersebut diatas, telah memberikan pelajaran yang berharga bagi Kelurahan Kariangau untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang, oleh karena itu telah dirumuskan beberapa langkah penting sebagai strategi pemecahan masalah yang akan dijadikan dasar memperbaiki program yang dapat memacu Kinerja Kelurahan Kariangau.

Sebagai bagian penutup dari LAKIP Kelurahan Kariangau dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2014 hasil capaian kinerja yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Berbagai pencapaian target indicator kinerja Kelurahan Kariangau memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen.

Akhirnya, dengan kerja keras serta ketekunan Tim Perumus dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan, maka LAKIP ini dapat disusun untuk dapat dipergunakan. sebagai bentuk transparansi kinerja dan pertanggungjawaban kepada Pemerintah dan masyarakat.

B. SARAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu terlaksananya Good Governance dan Clean Government yang melibatkan Stake Holder yang ada sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan, berdaya guna dan berhasil guna.